

BAB VI

PENUTUP

Pada bab penutup memuat tentang kesimpulan dan sara dari penelitian kualitatif yang dibuat berdasarkan hasil analisis penelitian dari bab IV. Sebagaimana dijelaskan di bawah ini :

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan paparan dari analisis hasil penelitian diperoleh kesimpulan, sebagai berikut :

1. Proses *defragmentasi* yang diberikan pada siswa yang bergaya kognitif *FD* dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi SPLDV dilakukan dengan beberapa langkah meliputi *scanning* , *check some* dan *repairing* yang terjadi 3 proses utama yang meliputi *disequilibrasi*, *conflict cognitive*, dan *scaffolding*. Pada dasarnya siswa yang bergaya kognitif *FD* memiliki respon dalam menyelesaikan masalah matematika secara umum, Siswa *FD* cenderung berpikir secara global, memandang objek secara global dan menyatu dengan lingkungan sekitar. Siswa mampu memahami permasalahan yang terdapat pada soal meskipun dalam proses penyelesaiannya siswa *FI* masih mengalami kesulitan dan masih mengasumsikan tentang makna suatu variabel yang tidak sesuai dengan makna sebenarnya.
2. Proses *defragmentasi* yang diberikan pada siswa yang bergaya kognitif *FI* dalam menyelesaikan masalah matematika materi SPLDV dilakukan dengan beberapa langkah meliputi *scanning*, *check some error*, dan *repairing* yang merupakan proses pemberian *defragmentasi*, meliputi *disequilibrasi*, *Conflict cognitive* dan *scaffolding*. Pada dasarnya siswa yang bergaya kognitif *FI*

memiliki respon dalam menyelesaikan masalah matematika dengan cara pengerjaannya yang lebih kompleks. Individu dengan gaya kognitif FI lebih analitis dalam melihat suatu masalah. Siswa Fi mampu menyelesaikan soal namun tidak sesuai dengan informasi yang terdapat pada masalah yang diberikan pada soal, seperti siswa menggunakan cara prediksi tanpa didasari pada konsep umum dari sistem persamaan linear dua variabel dalam menyelesaikan soal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa lebih termotivasi dalam memahami dan belajar matematika. Siswa juga diharapkan supaya mempelajari materi yang telah dipelajari sebelumnya. Karena materi dalam matematika saling berkaitan, sehingga apabila materi sebelumnya sudah paham maka akan memudahkan siswa dalam memahami materi selanjutnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan agar siswa tidak malu dalam bertanya jika mengalami kesulitan dalam memahami materi dalam pembelajaran matematika.

2. Bagi Guru Matematika

Guru hendaknya tidak mengacu pada hasil belajar siswa, namun guru juga harus memperhatikan proses pembelajaran matematika. Pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung guru harus memahami permasalahan yang dihadapi siswa dan bagaimana struktur berpikir siswa dalam menghadapi soal. Sehingga apabila siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, maka guru mampu mengatasinya dengan memberikan penjelasan sesuai dengan kesalahan struktur berpikir siswa.

3. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian, diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran matematika dan wawasan guru mengenai struktur berpikir siswa dalam menghadapi soal matematik, serta cara mengatasi kesalahan yang terjadi pada struktur berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah matematika dengan menggunakan *defragmentasi* struktur berpikir siswa.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wawasan dan kajian untuk dikembangkan menjadi penelitian yang lebih baik lagi dengan subjek dan tempat berbeda. Selain itu, peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat lebih mengkaji tentang permasalahan struktur berpikir siswa guna meningkatkan kualitas mutu pendidikan di Indonesia lebih baik lagi khususnya dalam pembelajaran matematika.